

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang desain atau rencana studi kasus, subjek studi kasus fokus penelitian yang akan diteliti, definisi, cara pengumpulan data, instrumen metode pengumpulan data serta etika penulisan.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis studi kasus ini adalah studi kasus deskriptif, yang bertujuan menjelaskan secara rinci tentang suatu asuhan keperawatan medikal bedah dengan sistem perkemihan Benign Prostatic Hyperplasia untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena yang terjadi pada pasien yang menderita Benign Prostatic Hyperplasia serta manfaat terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan di Rumah Sakit menggamarkan masalah asuhan keperawatan pasien dengan Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) dalam pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan dan evaluasi keperawatan

3.2 Subjek studi kasus

Subjek studi kasus yang dilakukan kepada Subjek studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini adalah Tn. W.R dengan gangguan sistem perkemihan Benign Prostatic Hyperplasia di ruangan St Agustinus & St Angela.Gunung Maria Tomohon

3.3 Definisi Operasional Fokus studi kasus

Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Studi Kasus Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Benign Prostatic Hyperplasia di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon" Pada Tn.W.R Maka definisi operasionalnya akan mencakup seluruh diagnosis keperawatan yang di tetapkan dalam kasus kelolaan:

1. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisiologis kondisi dimana pasien merasakan nyeri yang dibuktikan dengan nyerr pada saat berkemih, nyeri dibagian perut bagian bawah
2. Retensi Urine berhubungan dengan peningkatan uretra dibuktikam dengan berkemih sedikit-sedikit, sering merasa BAK, tidak puas saat BAK

3. Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan merasa khawatir dengan penyakitnya yang tidak akan sembuh
4. Resiko Perdarahan berhubungan dengan kurang terpapar informasi pencegahan perdarahan
5. Resiko Infeksi berhubungan dengan Ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer (Kerusakan integritas kulit) dibuktikan dengan terdapat bakteri, terasang kateter folley

3.4. Lokasi dan Waktu

Lokasi studi kasus merupakan suatu tempat atau wilayah dimana studi kasus dilakukan, adapun studi kasus yang dilakukan oleh penulis pengambilan kasus di Ruangan St.Agustinus & St.Angela Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon waktu yang digunakan dalam studi kasus ini yakni selama 3 hari yang dimulai dari 29 April 2025 sampai 2 Mei 2025

3.5 Proses Pengumpulan Data

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang Akan digunakan dalam penelitian. Peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui beberapa tahap mengambil literatur-literatur sebagai berikut.

3.5.1 Perpustakaan

1. Literatur buku

Literatur buku yaitu pengumpulan data berupa diagnosa keperawatan, tujuan asuhan keperawatan, dan rencana asuhan keperawatan dalam buku 3S SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia),

2. Literatur Jurnal Online

Penulis menggunakan google scholar untuk mengambil beberapa jurnal yang membahas mengenai Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)

3. Literatur Internet

Penulis mengumpulkan sumber data dan referensi melalui artikel-artikel kesehatan yang membahas teori-teori mengenai Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)

3.5.2 Kasus Asuhan Keperawatan

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dengan pasien serta keluarga yang berisi tentang identitas pasien, keluhan pasien, riwayat penyakit sekarang-dahulu serta sumber data dari tim medis lainnya

2. Observasi

Dilakukan dengan cara melihat bagaimana keluhan yang dirasakan oleh pasien selama dirumah sakit adapun dari hasil Pemeriksaan fisik dengari menggunakan teknik: inspeksi, auskultasi, palpasi,

3. Studi dokumentasi

Dilakukan dengan cara melihat hasil dokumentasi pasien seperti : Laboratorium, dan catatan rekam medis pasien

4. Implementasi Tindakan Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan perencanaan keperawatan dimulai pada tanggal, Selasa 29 April sampai Kamis 2 Mei 2025 dilakukan selama 3 hari

5. Diskusi

Penulis melakukan diskusi dengan pasien dan keluarga mengenai tindakan yang akan dilakukan. Penulis juga berdiskusi bersama dengan tenaga kesehatan serta beberapa teman mahasiswa

3.6 Penyajian Data

3.6.1 Pengkajian Head To Toe

Penulis melakukan pengkajian head to toe yaitu pemeriksaan dari penulis ujung kepala sampai ujung kaki dengan teknik IPPA.

1. Pola Kesehatan

Penulis melakukan kajian terhadap pola-pola kesehatan pasien mencakup pola persepsi kesehatan dan pemeliharaan kesehatan, pola nutrisi dan metabolik, pola eliminasi, pola aktivitas latihan, pola perawatan diri, pola tidur dan istirahat, pola kognitif, serta pola persepsi dan konsep diri, pola reproduksi dan seksualitas, pola

mekanisme coping, pola peran dan hubungan sesama, pola nilai kepercayaan.

2. Hasil pemeriksaan diagnostic

Penulis mencantumkan hasil pemeriksaan laboratorium mencakup pemeriksaan hematologi dan kimia klinik.

3. Penatalaksanaan terapi pengobatan

Penulis mencantumkan obat-obat yang diberikan kepada pasien yang meliputi nama obat, dosis yang diberikan ke pasien, indikasi, kontra indikasi dan efek samping.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Prinsip Respect To Person (Hormat)

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent (iC) adalah lembar persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut. Perawat menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dyelaikan, lembar lyformed Consent diberikan ke keluarga (orang tua), jika setuju maka Informed Consent harus di tanda tangani oleh keluarga

2. Prinsip Tanpa Nama (*Anonymity*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasaannya, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*).Prinsip yang digunakan namun tanpa nama atau tanpa identitas dalam melakukan tindakan atau kegiatan apapun bertujuan untuk menjaga privasi dan keamanan dari pihak sang bersangkutan. Pada kasus ini semua identitas dirahasiakan, nama menggunakan inisial dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian karya tulis ilmiah ini

3 Prinsip Kebebasan (*Freedom*)

Prinsip yang digunakan dengan bebas untuk membuat atau melakukan halhaltertentu, namun ada batasannya dan tidak untuk digunakan secara seenaknya (Hidayat,2022). Pada keluarga Tn.W.R diberikan

kebebasan kepada keluarga untuk memberikan pendapat dan bertanya tentang masalah kesehatannya serta keluhan apapun yang dirasakan

4. Prinsip Kerahasiaan (*Privacy*)

Prinsip ini digunakan secara rahasia yang bertujuan untuk melindungi semua data ataupun hal-hal yang penting dan perawat harus menjalani hubungan yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Pada pasien Tn. W.R. harus menjaga rahasia atau peran pada keluarga tersebut. Tidak mengambil dokumentasi tanpa keluarga, dan kasus ini hanya digunakan secara akademik untuk proses penulisan karya tulis ilmiah dan peneliti bertanggung jawab atas kerahasiaan semua informasi

5. Prinsip Bermanfaat (*Beneficence*)

Tindakan ini dilakukan dalam proses keperawatan khususnya tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien yang tentunya bermanfaat bagi pasien dan keluarga serta memberikan manfaat yang maksimal dan risiko minimal

6. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip etika keadilan menuntut bahwa setiap individu harus diperlakukan secara adil dan layak, sesuai dengan haknya yang patut, dimana saat melakukan asuhan keperawatan, penulis memperlakukan setiap pasien dengan baik dan adil, tidak peduli suku, ras, atau agama mereka.